

Jalan Sultan Agung Bandung Diberlakukan Satu Arah

BANDUNG (IM) - Satuan Lalulintas Polrestabes Bandung, berlakukan one way atau satu arah di Jalan Sultan Agung, Kota Bandung. Penerapan one way, diberlakukan mulai hari ini, Senin (12/9).

Dikonfirmasi ke Kanit Kamsel Polrestabes Bandung, Iptu M. Andri, disebutkan kebijakan penerapan satu arah di Jalan Sultan Agung itu dilakukan untuk mengurai kemacetan. "Kemarin sudah disosialisasikan, jadi hanya Jalan Sultan Agung saja yang satu arah, ke arah patung PDAM," katanya saat dihubungi.

Menurut Andri, kawasan tersebut merupakan kawasan yang masuk kampung tertib lalu lintas. Salah satu pertimbangan penerapan lainnya yakni pada jam masuk dan pulang sekolah. Disinyalir di kawasan itu, kerap terjadi kepadatan.

"Di situ (juga) ada fasilitas sepeda terus kampung tertib lalu lintas," katanya.

Menurutnya, mulai hari ini kendaraan dari arah Dago atau Ir. H Djuanda tidak lagi bisa belok ke kiri, masuk ke Jalan Sultan Agung.

"Jadi arah Dago ke bawah, ada tekuk kiri patung PDAM, itu tidak bisa. Hanya itu saja satu arah. Itu kan termasuk kampung tertib lalu lintas, sudah pasang rambu-rambunya kemudian protokol kesehatan dan nantinya ada taman bacaan lalu lintas nanti disitu," katanya.

Penerapan tersebut, kata dia, saat ini masih dalam masa percobaan, jika efektif nantinya bakal dipermanenkan.

"Pasti nanti permanenkan, nanti ada Wali Kota meninjau dan nanti ada penilaian dari Korlantas juga, soal penilaian kampung tertib lalu lintas," ucapnya. ● pra

Tumpukan Sampah Masih Menjadi Penyebab Banjir di Kota Bandung

BANDUNG (IM) - Sebanyak 10 titik banjir di Kota Bandung pada Sabtu 9 September 2022 kemarin, disebabkan adanya tumpukan sampah.

Banyaknya tumpukan sampah itu tersebar baik pada drainase maupun sungai. Kepala Bidang (Kabid) Pengendalian Daya Rusak Air Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga (DSDABM) Kota Bandung, Dini Dianawati mengatakan, ketinggian air rata-rata saat banjir di Kota Bandung berada di kisaran 15-30 cm.

"Akhir pekan kemarin, terdapat sejumlah titik banjir di Kota Bandung. Banjir di terusan Pasirkoja karena ada luapan sungai Cibuntu karena aliran air tersendat tumpukan sampah. Antisipasi sudah kita lakukan dengan melakukan pengerukan di lima titik lokasi," kata Dini, Senin (12/9).

Menurutnya, banjir di Jalan Kopo Citarip juga disebabkan luapan Sungai Citarip. Sungai tersebut meluap akibat banyaknya tumpukan sampah yang menghalangi laju air sungai sehingga tidak berjalan normal.

"Sejauh ini, yang menghambat dan banjir tidak bisa dikendalikan itu faktor sampah. Faktor utama, sampah yang masih tidak bisa direduksi

dan dihancurkan itu ada di sungai sungai," ucapnya.

Selain tumpukan sampah yang masih didapati di sungai-sungai, Dini menyebut tumpukan sampah juga ditemukan di drainase-drainase Kota Bandung. Di antaranya seperti sampah plastik dan dedaunan.

Sementara banjir di bawah tol di Jalan Cibaduyut pihaknya telah membuat sumbu imbuhan dan akan menambah lagi. Namun Kabupaten Bandung masih mencari lokasi untuk mengalirkan air banjir di sana.

"Kemarin sudah lancar, dan enggak banjir. Cuma kemarin kering, lalu sedimen muncul kembali dan ternyata ada sumpatan lumpur di dalamnya. Ini akan kita keruk untuk mengantisipasi," ujar dia.

Dini menyebut, tim unit reaksi cepat yang berada di enam wilayah tetap berjaga-jaga di titik-titik rawan banjir. Pihaknya juga mengajak masyarakat untuk menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah.

DSDABM Kota Bandung mencatat terdapat 10 titik genangan dan banjir yang terjadi saat hujan deras akhir pekan kemarin. Empat titik terjadi banjir, sedangkan enam lainnya merupakan titik genangan. ● pra

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



KIRAB BUDAYA G20 DI BOROBUDUR

Penari menampilkan tari Kembul Bujana Andrawina saat Kirab Budaya G20 dari Candi Pawon menuju Candi Borobudur di Borobudur, Jawa Tengah, Senin (12/9). Kirab Budaya memeriahkan acara G20 tersebut menempuh jarak 1,5 kilometer yang diikuti 2.000 peserta dari 20 desa yang ada di sekitar Borobudur.

Kabar Baik! Pandemi PMK di Kab. Bogor Nol Kasus

Alhamdulillah, kini Kabupaten Bogor bebas dari kasus penyebaran atau pandemi wabah PMK. Namun jikalau ada kasus baru, mohon segera informasikan ke kami untuk segera ditangani, kata Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan (Diskanak) Kabupaten Bogor, Oetje Soebagdja.

CIBINONG (IM) - Penyebaran wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan ternak sapi, kerbau dan lainnya sudah melandai, dari total 3.833 hewan ternak yang terpapar, 3.376 ekor atau 88,07 persen diantaranya sudah dinyatakan setelah mendapatkan pengobatan dan vaksinasi tahap 1 maupun tahap 2.

Sementara itu, informasi yang dihimpun, 161 ekor hewan ternak yang mati atau 4,2 persen, sementara 294 ekor hewan ternak lainnya atau 7,6 persen dipotong bersyarat.

"Alhamdulillah, kini Kabupaten Bogor bebas dari kasus penyebaran atau pandemi

wabah PMK. Namun jikalau ada kasus baru, segera informasikan ke kami untuk segera ditangani," kata Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan (Diskanak) Kabupaten Bogor, Oetje Soebagdja kepada wartawan, Senin (12/9).

Oetje Soebagdja menerangkan untuk mencegah wabah PMK tidak masuk lagi ke Bumi Tegar Beriman, maka jajarannya mengeluarkan kebijakan pembatasan hewan ternak yang akan masuk ke Kabupaten Bogor.

"Hewan ternak yang mau masuk ke Kabupaten Bogor harus memenuhi syarat surat keterangan kesehatan hewan

(SKKH) dan hasil laboratorium elisa dari Diskanak asal, lalu kalau untuk bibit hewan ternak, itu juga harus sudah divaksinasi sebanyak dua tahap," terang Oetje Soebagdja.

Kabid Kesmavet Diskanak Kabupaten Bogor, Prihartini menambahkan bahwa vaksinasi PMK terhadap hewan ternak lainnya tetap terus dilakukan, baik dengan bantuan vaksin dari pemerintah pusat maupun secara mandiri.

"Vaksinasi kepada hewan ternak lainnya yang utama yang beresiko akan terus dilakukan, saat ini, vaksin yang tersedia masih ada 5.000 dosis," tambah Prihartini.

Lalu, untuk pemulihan ekonomi para petani peternak, pemerintah pusat juga memberikan bantuan uang kepada mereka, atas hewan ternaknya yang mati maupun dipotong bersyarat.

"Pemerintah pusat akan memberikan bantuan uang Rp 10 juta kepada 64 petani peternak yang hewan ternaknya mati maupun dipotong bersyarat, satu petani peternak, maksimal mendapatkan bantuan Rp 50 juta untuk 5

ekor hewan ternaknya. Total bantuan uang mencapai Rp 1,95 milyar dan jumlah itu termasuk yang terbesar Sejava Barat," tukasnya.

Saat ini, lanjut ibu dua orang anak ini, jajarannya sedang membantu mengurus

administrasi untuk persyaratan pemberian bantuan uang tersebut.

Nanti, uang bantuan dikirim dari pemerintah pusat, ke rekening pribadi petani peternak yang juga akan dibuatkan oleh pemerintah pusat. ● gio

Ade Yasin Dituntut Tiga Tahun Bui dan Dicabut Hak Politiknya

BANDUNG (IM) - Jaksa Penuntut Umum (JPU) dari KPK, menuntut Ade Yasin, Bupati Bogor non aktif, dengan tuntutan tiga tahun penjara.

Hal itu dikemukakan JPU, dalam sidang lanjutan dengan terdakwa Ade Yasin di Pengadilan Tipikor di PN Bandung, Senin (12/9).

"Meminta majelis hakim untuk menjatuhkan pidana penjara terhadap terdakwa Ade Yasin pidana penjara tiga tahun penjara, dan dengan Rp100 juta subsider enam bulan kurungan penjara.

Sementara itu, untuk dua terdakwa lainnya yakni Maulana Adam (Sekretaris Dinas PUPR Kabupaten Bogor) dan Rizki Hidayat (PPPK pada Dinas PUPR), mereka dituntut dua tahun kurungan penjara dan dengan Rp50 juta subsider enam bulan.

Adapun tuntutan jaksa berdasarkan persidangan, para terdakwa terbukti bersalah melanggar tindak pidana sesuai pasal 5 ayat 1 huruf a UU RI juncto pasal 55 ayat 1 ke 1 juncto pasal 64 ayat 1 ke 1 KUHP.

Pertimbangan tuntutan terhadap Ade Yasin yaitu tiga tahun penjara karena terdakwa tidak mendukung dalam pemberantasan korupsi serta tidak berterus terang. Sedangkan hal yang meringankan terdakwa

yaitu belum pernah dihukum. "Ada hal memberatkan tidak mengakui perbuatannya," katanya.

Sama dengan Ade Yasin, untuk terdakwa Ihsan Ayatullah (Kasubid Kasda BPKAD Kabupaten Bogor) JPU menuntut dengan kurungan penjara tiga tahun penjara dan dengan Rp100 juta subsider enam bulan kurungan penjara.

Sementara itu, untuk dua terdakwa lainnya yakni Maulana Adam (Sekretaris Dinas PUPR Kabupaten Bogor) dan Rizki Hidayat (PPPK pada Dinas PUPR), mereka dituntut dua tahun kurungan penjara dan dengan Rp50 juta subsider enam bulan.

"Pidana tambahan, berupa pencabutan hak untuk dipilih dan dipilih sebagai pejabat publik selama 5 tahun setelah terdakwa menjalani pidana," kata JPU.

Pertimbangan tuntutan terhadap Ade Yasin yaitu tiga tahun penjara karena terdakwa tidak mendukung dalam pemberantasan korupsi serta tidak berterus terang. Sedangkan hal yang meringankan terdakwa

Pemkab Bogor Terbitkan Aturan Penyesuaian Tarif Angkutan Umum

CIBINONG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor merespon kebijakan pemerintah pusat menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan melakukan rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TIPID), dalam rangka mengantisipasi dampak kenaikan BBM.

Salah satu langkah Pemkab Bogor adalah menerbitkan Keputusan Bupati Bogor Nomor 551.2/264/Kpts/Per-UU/2022 tentang Tarif Angkutan Penumpang Umum, yang mengatur kenaikan tarif angkutan umum di Kabupaten Bogor maksimal sebesar Rp.2.000.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Bogor, Agus Ridho menjelaskan dalam rangka menyikapi kenaikan BBM itu sudah melakukan langkah-langkah. Yakni melakukan koordinasi dengan Organisasi Angkutan Darat (Organda) sebagai mitra.

"Berdasarkan kajian dan hasil musyawarah kita dengan Organda, kita sudah sepakatinya penyesuaian tarif dirumuskan berdasarkan BOK (Biaya Operasional Kendaraan) yang dituangkan dalam Keputusan Bupati Bogor, maksimal kenaikannya Rp 2.000. Dengan rincian, kenaikan tarif jarak terdekat Rp 1.000, kenaikan tarif jarak sedang Rp 1.500,

yang terjauh Rp 2.000," kata Agus dalam keterangannya, kemarin.

Agus menuturkan, Keputusan Bupati Bogor tersebut telah diterbitkan pada Senin 5 September 2022. Hal ini berlaku hanya untuk angkutan umum lokal saja di wilayah Kabupaten Bogor.

"Jadi kalau untuk angkutan antar daerah, antar provinsi itu yang mengeluarkan pemerintah provinsi bukan kita. Alhamdulillah di Kabupaten Bogor saat ini situasi angkutan kondusif, tidak ada demo, tidak ada protes, maupun mogok dari angkutan. Mudah-mudahan dengan penyesuaian tarif ini, terutama bagi pengusaha angkutan juga bisa menerima, kemudian masyarakat juga tidak terlalu berat dengan kenaikan tarif yang sudah kita keluarkan," tuturnya.

Dari peraturan ini, pihaknya akan melakukan sosialisasi penyesuaian tarif. Tak lupa juga pengawasan di lapangan agar tarif yang diberlakukan sesuai aturan.

"Kalau ada yang tidak sesuai dengan aturan yang kita terbitkan, tentunya nanti ada mekanismenya, kita lakukan teguran, tapi tidak langsung kepada angkutannya, namun melalui Organda, itulah pentingnya kita punya mitra seperti Organda," tutupnya. ● gio



AKSI KORBAN PENGUSURAN DI BANDUNG
Massa dari Aliansi Penghuni Rumah dan Tanah Negara (APRTNI) melakukan aksi di lokasi pengusuran oleh PT KAI di Jalan Laswi, Bandung, Jawa Barat, Senin (12/9). Dalam aksinya mereka meminta agar eksekusi lahan di berbagai daerah oleh PT KAI dihentikan karena massa menilai pengusuran lahan tersebut dilakukan secara sepihak.

Kakak Beradik Meregang Nyawa, Tertimbun Material Longsor di Ciamis

CIAMIS (IM) - Curah hujan tinggi yang terjadi sejak sore hingga malam menyebabkan sebuah rumah tertimbun material longsor di Dusun Cikujang, RT 01 RW 01, Desa Sukamaju, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis, pada Minggu (11/9) sekitar pukul 20.30 WIB. Dua kakak beradik meninggal dunia tertimbun material longsor.

Ketua Taruna Siaga Bencana (Tagana), Ade Waluya, mengatakan, hujan deras yang terjadi di wilayahnya sejak sore hingga malam hari menyebabkan longsor dan menimpa rumah di Dusun Cikujang, Desa Sukamaju, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis. Akibatnya, kakak beradik bernama Dini Kaherawati (12), dan Dea Citra Lestari (4), yang tengah tertidur di kamarnya tertimbun material tanah.

"Hujan deras membawa material longsor yang terjadi menyebabkan sebuah rumah longsor menimpa rumah. Ada kakak beradik ditemukan dalam kondisi tertimbun di kamarnya, beruntung kedua orang tua yakni Wawan

(40), dan Santi Susanti (38), selamat atas musibah itu," katanya, Senin (12/9).

Ia mengatakan, hujan deras juga menyebabkan aliran sungai meluap dan menggenangi rumah 28 Kepala Keluarga setinggi 30 centimeter. "Puluhan rumah terendam banjir, ada 21 KK mengungsi ke rumah saudara yang memiliki daratan tinggi. Petugas gabungan telah melakukan evakuasi material longsor menggunakan alat berat dan menyempatkan air agar kondisi jalan tidak licin," ujarnya.

Sementara, Camat Cihaurbeuti, Eddy Yulianto mengatakan, pihaknya telah melakukan berbagai upaya untuk menoleng kedua anak tersebut. Namun, nyawanya itu tidak bisa diselamatkan dan meninggal di dalam kamar. "Benar longsor di Dusun Cikujang, Desa Sukamaju menyebabkan kakak beradik meninggal setelah rumahnya itu tertimpa material longsor. Kedua orang tuanya tidak sempat menoleng anaknya karena kejadidannya begitu cepat," ujar Camat Eddy. ● pra



JALAN LONGSOR DI BOGOR

Pengendara sepeda motor melintas di dekat jalan alternatif Cilebut yang longsor di Bogor, Jawa Barat, Senin (12/9). Jalan alternatif penghubung Kota Bogor dan Kabupaten Bogor itu longsor dan menghancurkan separuh jalan yang diakibatkan oleh tingginya curah hujan pada Minggu (11/9/2022).